***ANALYSIS OF ASPECTS OF FEMINISM IN THE NOVEL GADISKU DI MASA LALU BY ASHADI SIREGAR*  
  
Pipit Utari Nasution1, Sri Muliatik2, Arianto3  
  
1Alwashliyah University Medan, Medan, Sumatera Utara  
2Alwashliyah University Medan, Medan, Sumatera Utara  
3Alwashliyah University Medan, Medan, Sumatera Utara**

***[pipitutari38@yahoo.com](mailto:pipitutari38@yahoo.com)***

***srimuliatik73@gmail.com***

***Lukiarianto91@gmail.com***

***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to determine the analysis of aspects of feminism in the novel My Girl in the Past by Ashadi Siregar. This novel tells about the honor of a woman who is seen as attached to the purity of a woman's self. In the novel, there is little depiction of discrimination against women who no longer have chastity. A woman who is in love turns out to be willing to do anything for her beloved lover, the character Sylvani (Vani) in the novel describes a woman who is willing to sacrifice anything for her lover, even the most valuable she has, while the character Vita is Vani's younger sister. who was almost deprived of her chastity by her own brother-in-law (Vani's husband). Vani's character has problems that are not much different from other women in public life. Vani has a sense of admiration for a man she loves, but fate says otherwise, Vani must be ready to accept the match that has been determined by her father. An arranged marriage that Vani didn't want all this time, he had to marry someone he didn't love. This study uses a descriptive type of research. It aims to make a systematic, factual and accurate explanation of the facts and also the nature of the object of research. The research data is taken in the form of aspects of feminism in the novel My Girl in the Past by Ashadi Siregar. The main source of data is the novel My Girl in the Past by Ashadi Siregar. Data was collected using hermeneutic techniques, namely reading, recording, and summarizing techniques. As for this study, the researcher analyzes and discusses aspects of feminism contained in the novel My Girl in the Past by Ashad Siregar. A related aspect of feminism is identifying forms of gender inequality in the novel. From the results of this study, it can be found that aspects of feminism include 25 aspects of awareness, 11 aspects of commitment, 10 aspects of politics and 4 aspects of culture. Gender inequality in the novel is found 7 inequalities according to the Islamic view and 3 gender inequalities in the view of Batak customs and the study of the feminism aspect of consciousness is the highest in the novel.*

***Keywords: analysis, aspects of feminism, novel Gadisku di Masa Lalu***

**ANALISIS ASPEK FEMINISME DALAM NOVEL *GADISKU DI MASA LALU* KARYA ASHADI SIREGAR**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis aspek feminisme dalam Novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar. Novel ini menceritakan tentang kehormatan seorang perempuan yang dipandang melekat pada kesucian diri seorang perempuan. Dalam novel tersebut, sedikit digambarkan diskriminasi terhadap perempuan yang sudah tidak memiliki kesucian. Seorang perempuan yang sedang jatuh cinta ternyata akan rela melakukan apa saja demi kekasihnya yang tercinta, karakter Sylvani (Vani) dalam novel tersebut menggambarkan seorang perempuan yang rela mengorbankan apa saja demi kekasihnya bahkan yang paling berharga yang ia miliki, sedangkan tokoh Vita yaitu adik kandung Vani yang hampir dirampas kesuciannya oleh abang iparnya sendiri (suami Vani). Tokoh Vani memiliki persoalan yang tidak jauh berbeda dengan wanita-wanita lain di kehidupan masyarakat. Vani memiliki rasa kekaguman pada seorang laki-laki yang ia cintai, akan tetapi nasib berkata lain, Vani harus siap menerima perjodohan yang telah ditentukan oleh ayahnya. Perjodohan yang tidak Vani inginkan selama ini, ia harus menikah dengan orang yang tidak ia cintai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Hal ini bertujuan membuat paparan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan juga sifat-sifat objek penelitian. Data penelitian yang diambil berupa aspek femenisme dalam novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar. Dengan sumber utama data adalah novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik *hermeneutic* yaitu teknik baca, catat, dan simpulkan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan membahas aspek- aspek feminisme yang terkandung di dalam novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar. Aspek feminisme yang berkaitan yaitu mengidentifikasi bentuk ketidaksetaraan gender dalam novel. Dari hasil penelitian ini, dapat ditemukan aspek-aspek feminisme antara lain, 25 aspek kesadaran, 11 aspek komitmen, 10 aspek politik, dan 4 aspek budaya. Ketidaksetaraan gender dalam novel tersebut ditemukan ada 7 ketidaksetaraan menurut pandangan Islam dan ada 3 ketidaksetaraan gender dalam pandangan adat istiadat batak dan kajian aspek feminisme kesadaranlah yang tertinggi di dalam novel tersebut.

***Kata kunci: analisis, aspek feminisme, novel Gadisku di Masa Lalu***

**PENDAHULUAN**

Perempuan adalah sosok yang selalu dianggap nomor dua setelah laki-laki. Secara sederhana *gender* dapat diartikan sebagai suatu interpretasi budaya terhadap perbedaan jenis kelamin dalam memberikan makna dan peran masing-masing. Wening berpendapat (2018:116) bahwa perempuan dianggap sebagai makhluk yang *dependent* atau tergantung. Perempuan adalah objek cerita yang hampir selalu digambarkan sebagai tokoh dengan wajah menarik, sabar, berkarakter feminim, lemah, bersifat penyayang, lembut, pasrah, dan menerima segala keadaan. Berbeda dengan tokoh laki-laki yang sering dicitrakan sebagai penyelamat, pelindung, kuat, dan gagah.

Pada dasarnya kedudukan laki-laki dan perempuan di masyarakat tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, golongan, zaman, situasi dan kondisi masyarakat. Hubungan dengan keberadaan perempuan pada masalah karya sastra ini adalah perempuan hampir selalu didiskriminasi dalam kekurangannya. Gender secara umum digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi budaya. Masalah gender berkaitan dengan feminisme. Sugihastuti dan Suharto (2018:19), berpendapat “Feminisme adalah upaya untuk meningkatkan kedudukan dan derajat perempuan agar sama atau sederajat dengan kedudukan laki-laki.” Feminisme adalah paham gerakan yang berinti tujuan meningkatkan kedudukan dan derajat perempuan agar sama dengan atau seajar dengan kedudukan serta derajat laki-laki.

Dalam ilmu sastra, feminisme berhubungan dengan konsep kritik sastra feminis yaitu studi sastra yang mengarahkan fokus analisisnya pada perempuan. Sugihastuti (2018:19), berpendapat, “Upaya mengkonkretkan perempuan dalam karya sastra dilakukan dengan melihat bahwa perempuan itu tidak hanya cukup dipandang dalam kedudukannya sebagai unsur struktur karya, tetapi perlu juga dipertimbangkan faktor pembacanya.”

Novel merupakan salah satu karya sastra yang paling digemari masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya novel yang beredar dan laris di pasaran. Novel memiliki banyak bermacam-macam tema, antara lain mengenai masalah pendidikan, sosial, agama, psikologi dan termasuk juga masalah gender yaitu feminisme.

Dalam novel tersebut menceritakan kehormatan seorang perempuan yang dipandang melekat pada kesucian diri seorang perempuan dan sedikit digambarkan adanya diskriminasi terhadap perempuan yang sudah tidak memiliki kesucian. Seorang perempuan yang sedang jatuh cinta ternyata akan rela melakukan apa saja demi kekasihnya yang tercinta, karakter Sylvani (Vani) dalam novel tersebut menggambarkan seorang perempuan yang rela mengorbankan apa saja demi kekasihnya, bahkan yang paling berharga yang ia miliki. Sedangkan tokoh Vita yaitu adik kandung Vani yang hampir dirampas kesuciannya oleh abang iparnya sendiri (suami Vani). Tokoh Vani memiliki persoalan yang tidak jauh berbeda dengan wanita-wanita lain di kehidupan masyarakat. Vani memiliki rasa kekaguman pada seorang laki-laki yang ia cintai, akan tetapi nasib berkata lain, Vani harus siap menerima perjodohan yang telah ditentukan oleh ayahnya. Perjodohan yang tidak Vani inginkan selama ini, ia harus menikah dengan orang yang tidak ia cintai.

Wening (2018:110) berpendapat, “Pernikahan adalah media bagi mereka untuk mendapatkan perlindungan dan kehidupan yang lebih baik dalam hal finansial dan status sosial.” Kesucian (perawan) seorang perempuan yang belum menikah memang sangat dijaga dan dihargai, akan tetapi ketika seorang perempuan yang sudah tidak memiliki kesucian disaat ia menikah dengan laki-laki lain, yang bukan kekasihnya di masa lalu, laki-laki tersebut akan merasa kecewa, hal tersebut yang diceritakan dalam novel.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) keperawanan (*virginitas*) seorang perempuan menjadi lambang atau citra kaum perempuan akan kehormatannya; (2) perempuan Batak masih memiliki pendirian yang kuat untuk menjaga kesuciannya; (3) pandangan suku Batak terhadap hubungan seks di luar nikah; (4) pandangan agama Islam tentang ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan.

Maka dari itu, permasalahan yang akan dianalisis sebagai berikut: (1) bagaimanakah analisis aspek-aspek feminisme dalam novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar?; (2) bagaimanakah bentuk ketidaksetaraan gender dalam novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar dalam pandangan Islam dan adat istiadat Batak?; (3) bagaimanakah kajian aspek feminisme dalam novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar?

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, bagi peneliti mendapatkan motivasi untuk terus semangat dalam mengenal dunia sastra dan hal yang terkandung di dalamnya. Bagi pembaca, diharapkan dapat lebih memahami isi Novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar dan menggambil manfaatnya dan lebih selektif lagi dalam memilih bahan bacaan yang akan dibaca.

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:309) pendekatan kualitatif merupakan pengumpulan data yang dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan membuat paparan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan juga sifat-sifat objek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran dan memaparkan bagaimana analisis aspek feminisme dalam novel Gadisku di *Masa Lalu.*

Data penelitian yang diambil berupa aspek feminisme dalam sebuah novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

Judul Novel : *Gadisku di Masa Lalu*

Pengarang : Ashadi Siregar

Penerbit : Gramedia Pustaka Utama

Tahun terbit : 2018

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik *hermeneutic* yaitu teknik baca, catat, dan simpulkan. Hal yang dicatat dalam pengumpulan data berupa kutipan-kutipan yang menunjukkan penggambaran aspek feminisme dari novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar. Menurut Sugiyono (2017:308), “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.” Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu mencari dan mengumpulkan tulisan-tulisan, buku, jurnal-jurnal, dan dokumen-dokumen *online* serta informasi lainnya. Adapun teknik Hermeneutik yaitu.

1. Teknik Baca

Membaca secara intensif dan berulang-ulang dengan seksama bahan yang hendak diteliti yaitu novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar. Menurut Dosen Pendidikan (2014:1), “ Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat dan teliti terhadap teks yang dibaca.” Membaca intensif mampu meraih tingkat pemahaman yang tinggi dengan harapan dapat mengingatnya dalam waktu relatif lama.

1. Teknik Catat

Teknik catat merupakan kegiatan setelah teknik baca. Mengadakan pencatatan terhadap data yang dipilih setelah dibaca dan ditemukan serta dikumpulkan dalam novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar. Mahsun dalam Actri Putri (2013:4), “ Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis.”

1. Simpulan

Menurut Sugiyono (2017:345), “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.” Adapun simpulan yang dimaksud yaitu menyimpulkan hasil dari pencatatan yang telah terkumpul dalam novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar

Analisis data dalam kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kulitatif yaitu pengumpulan data dan penulisan data (Jhon, 2017:260). Adapun analisis data dalam penelitian ini dengan meliputi 4 tahap yaitu:

1. Mengidentifikasi data yang merupakan analisis feminisme pada novel *Gadisku di Masa Lalu* karya Ashadi Siregar. Pada tahap ini, peneliti membaca novel secara berulang-ulang.
2. Menganalisis nilai feminisme berdasarkan teori.
3. Mengevaluasi data yang sudah dianalisis dengan memperhatikan kesesuaian dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi hasil yang telah dianalisis dan menyesuaikan dengan rumusan masalah apakah tujuan dari analisi sudah tercapai.
4. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah dianalisis. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari tahapan pertama, kedua, dan ketiga, apakah data yang dianalisis sudah benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.

**HASIL PENELITIAN**

Adapun hasil penelitian ini dalam kajian aspek feminisme dalam novel *Gadisku di Masa**Lalu* dapat dilihat dari tabel berikut**:**

**Tabel 1. Hasil Penelitian Kajian Aspek Feminisme**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kajian Aspek Feminisme** | **Temuan Kutipan** |
| 1 | Aspek Kesadaran | 25 |
| 2 | Aspek Komitmen | 11 |
| 3 | Aspek Politik | 10 |
| 4 | Aspek Budaya | 4 |

Dapat disimpulkan bahwa dari kajian aspek feminisme dalam novel *Gadisku di* *Masa Lalu* Karya Ashadi Siregar tersebut adalah aspek kesadaran. Aspek kesadaran memiliki pencapaian 50% menjelaskan bahwa aspek kesadaran lebih tinggi dari pada aspek komitmen dengan jumlah 22%, aspek politik 20%, dan aspek budaya 8%. Tokoh-tokoh perempuan yang terdapat di novel tersebut memiliki rasa kesadaran yang tinggi dibanding aspek lainnya. Tokoh perempuan di dalam novel tersebut juga merasakan bahwa mereka sebagai perempuan sudah dilecehkan dan direndahkan harga dirinya sebagai sosok perempuan yang seharusnya dilindungi, dihormati, dan disayang.

**SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek- aspek feminisme yang terdapat dalam novel *Gadisku di Masa Lalu* Karya Ashadi Siregar memiliki 4 aspek yaitu aspek kesadaran, aspek komitmen, aspek politik dan aspek budaya. Di dalam novel *Gadisku di Masa Lalu* Karya Ashadi Siregar terdapat 25 aspek kesadaran, 11 aspek komitmen, 10 aspek politik dan 4 aspek budaya. Terlihat jelas aspek kesadaranlah yang tertinggi dalam novel tersebut. Tokoh-tokoh perempuan yang terdapat di novel *Gadisku di Masa Lalu* Karya Ashadi Siregar memiliki aspek kesadaran yang tinggi salah satunya tokoh Vita dalam novel tersebut.
2. Ketidaksetaraan gender dalam novel *Gadisku di Masa Lalu* Karya Ashadi Siregar memiliki dua sudut pandang yang berbeda yaitu sudut pandang agama Islam dan sudut pandang budaya Batak. Novel *Gadisku di Masa Lalu* Karya Ashadi Siregar memiliki 7 sudut pandang Islam dan 3 sudut pandang budaya Batak. Ketidaksetaraan terlihat jelas dalam cerita novel tersebut, salah satunya yaitu melakukan hubungan seks diluar pernikahan.
3. Kajian aspek feminisme yang terdapat dalam novel *Gadisku di Masa Lalu* Karya Ashadi Siregar yaitu suatu kajian yang membahas aspek kesadaran tokoh perempuan Vani dan Vita yang memiliki kesadaran bahwa ia telah dilecehkan dan dirampas harga dirinya sebagai seorang perempuan .

Untuk itu, dalam penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu informasi atau bahan masukkan serta bandingan untuk mengkaji aspek–aspek feminisme yang terdapat di dalam sebuah novel. Dalam meneliti sebuah novel disarankan sebaiknya membaca novel tersebut dengan teliti dan seksama agar hasil yang diinginkan dapat sesuai dengan harapan.

Dan bagi pembaca disarankan untuk mengambil nilai-nilai kebaikan di dalam novel tersebut. Sehingga, minat mengapresiasikan pembaca dapat terus ditumbuh kembangkan karena banyak manfaat yang dapat diambil dari karya sastra, baik sebagai sarana menghibur diri maupun pencerahan.

# DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. 2017 . *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dosen Pendidikan. 2014. *Pengertian Novel Menurut Para Ahlli. <https://www.dosenpendidikan.co.id/novel-adalah/>*. Diakses 10 Maret 2020.

Ibeng, Parta. 2020. *Novel.https:// Pendidikan.co.id/novel.com* Diakses 26 Januari 2020.

Ibrahim, Adzikra. 2019. *Analisis. <https://Pengertiandefinisi.com>* Diakses 25 Januari 2020.

Institut Kapal Perempuan. 2016 . *Aspek-aspek Perubahan dalam pendidikan Feminisme.<http://kapalperempuan.org/aspek-aspek-perubahan-dalampendidikan-feminis/>*. Diaskses 25 Januari 2020.

Mardinsyah, Mardety. 2018. *Hermeneutika Feminisme Reformasi Gender dalam Islam*. Bandung: Bitread Publishing.

Maxmanroe. 2020*. Pengertian Amanat <https://maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-amanat.html>* Diakses 10 Maret 2020.

Nurgiyantoro, B. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Purwono, Hafid dan Raharjo. 2019. *Mengkaji Isi Karya Sastra dengan Prespektif Feminisme.* Jawa Tengah: Sindunata.

Putri, Actri. 2013. *Analisis Makna Fukugoudoushi-au dalam Kalimat Bahasa Jepang.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Rokhmansyah, Alfian. 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Sigalingging. 2015. *Pengantar Kritik Sastra*. Jakarta Barat: Halaman Moeka Publishing.

Siregar, Ashadi. 2018. *Novel Gadisku di Masa Lalu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Siswanto, W. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.

Sugihastuti, dan Suharto. 2018. *Kritik Sastra Feminis Tori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Udasmoro, Wening. 2018. *Dari Doing ke Undoing Gender*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Wikipedia. *2019.Analisis.[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Analisis#/search](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Analisis" \l "/search).*Diakses 26 Januari 2020.

. *2020. Identitas Gender. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Identitas_gender> .* Diakses 2 Februari 2020.